

PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA

PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD INPRES 51

KABUPATEN SORONG

SKRIPSI



OLEH

SOFIA IRENE TITIRLOLOBY

NIM. 148620618212

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH

SORONG

2025

**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD INPRES 51
KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)
Sorong**

**Diperoleh dalam ujian
Skripsi pada tanggal 16 Februari 2023**

**Oleh
Sofia Irene Titirloloby
NIM 148620618212**

**Lahir
Di Masohi**

HALAMAN PERSETUJUAN

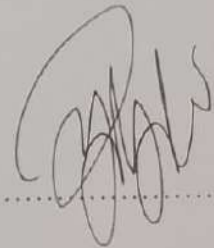
Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada: 03 - 12 - 2022

Pembimbing I

Ahmad Yulianto, M.Pd.

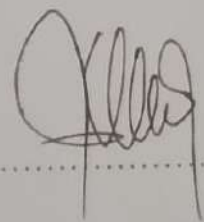
NIDN.1412019201



Pembimbing II

Yolan Marjuk, M.Pd.

NIDIN. 1426109101



HALAMAN PENGESAHAN REVISI SKRIPSI

PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
FERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD INPRES 51 KABUPATEN SORONG

NAMA : Sofia Irene Titirloloby
NIM : 148620618212

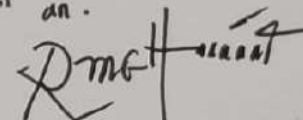
Skrripsi Ini Telah Oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan
Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada : 29 - 11 - 2025

Dekan Fakultas


Rudy Andri Pramita, M.Pd
NIND. 1411129001

Tim Penguji Skripsi an .


(.....)

1. Isnaini Eddy Saputro, M.Pd.
NIND. 1417129101


(.....)

2. Adi Iwan Hermawan, M.Pd.
NIND 1408099801


(.....)

3. Ahmad Yulianto, M.Pd.
NIND: 1412019201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 28 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Sofia Irene Titirloloby

NIM 148620618212

MOTO

“Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, Allahku, dengan segenap hatiku, dan memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya.” (Mazmur 86:12)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan karena atas kemurahan dan kasih-Nya sehingga skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan pada waktunya.
2. Bapak Donatus Titirloloby dan Ibu Elisabeth Letelay sebagai orangtua yang selalu memberikan kasih sayang dan memanjatkan doa yang tiada hentinya serta memberikan motivasi dan materi untuk menunjang keberhasilan untuk penulis.
3. Jonny.R. Tukan (suami) dan anak - anak terkasih yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya sampai saat ini.
4. Almamater Merah kampus UNIMUDA Sorong yang selalu menjadi identitas penulis yang akan selalu dikenang sepanjang hidup.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa Atas berkat dan Rahmatnya serta kekuatan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “***Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Pada siswa Kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong.***”

Terwujudnya proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide maupun pemikiran. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada ;

1. Dr.Rustamadji. M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong sebagai motivator hebat.
2. Nursalim, M.P.d., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan izin dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ahamad Yulianto, M.Pd., selaku Dosen pembimbing I yang selalu memberikan arahan, nasehat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Yolani Marjuk, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar memberikan arahan dalam bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Dosen UNIMUDA terlebih khusus Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sorong.
 7. Donatus Titirloloby dan Elisabeth Letelay sebagai orangtua, Jonny.R. Tukan (suami) dan Anak –anak yang telah memberikan dorongan dan doa untuk saya sehingga dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.
- Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan peneliti selanjutnya.

Sorong 28 November 2022.

Penulis

Sofia Irene Titirloloby

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SUB JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN REVISI SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	4
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Hipotesisi Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Definisi Operasional	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Teori	20
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	25
3.2. Variabel Penelitian	26
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	27

3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Validasi dan Reabilitasi Instrumen	31
3.7. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Hasil Penelitian	42
4.2. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambar Media <i>Flash Card</i>	12
2.2. Gambar Kerangka Penelitian	24
3.1. Gambar Desain Penelitian	25
3.2. Gambar Sampel Penelitian	27

DAFTAR TABEL

4.1. Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Guru	33
4.2. Tabel Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa	34
4.3. Tabel Nilai Pre-Test	35
4.4. Tabel Nilai Post- Test	36
4.5. Tabel perbandingan Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test	37
4.6. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	39
4.7 Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi.....	51
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	52
Lampiran 3. Surat Bukti Penelitian.....	53
Lampiran 4. Instrumen Tes Membaca Permulaan.....	54
Lampiran 5. Lembar Observasi Guru	55
Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa	56
Lampiran 7. Nilai Tes Awal	57
Lampiran 8. Nilai Tes Akhir.....	58
Lampiran 9. Media <i>Flash Card</i>	59
Lampiran 10. Qutput SPSS.....	61
Lampiran 11. t-Tabel.....	62
Lampiran 12. RPP	63
Lampiran 14. Dokumentasi	67
Lampiran 15. Lembar Rawayat Hidup	67
Lampiran 16. Lembar Bimbingan Skripsi	68

ABSTRAK

Sofia Irene Titirloloby/ 148620618212. **PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS I SD INPRES 51 KABUPATEN SORONG.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. November, 2022.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong. Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun ajaran 2022-2023, bulan oktober sampai november. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain pre-eksperimental one group pre-test-post-test control desain. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,697 > 1,7011$ dan Sig. (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Media *Flash Card*, Kemampuan Membaca Permulaan.

ABSTRACT

Sofia Irene Titirloloby/ 148620618212. THE EFFECT OF FLASH CARD MEDIA ON BEGINNING READING ABILITY IN GRADE I STUDENTS OF SD INPRES 51 SORONG REGENCY. Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Sorong Muhammadiyah University of Education. November 2022.

The purpose of this study was to determine the effect of flash card media on the beginning reading ability of first grade students at SD Inpres 51, Sorong Regency. This research was conducted in the 2022-2023 academic year, October to November. This type of research is quantitative using a one group pre-test-post-test control design pre-experimental design. The sample in this study amounted to 29 students. Data collection techniques used are observation, tests and documentation. The results of the study showed that t_{count} is greater than t_{table} , namely $9.697 > 1.7011$ and $Sig. (2 \text{ tailed}) = 0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the analysis of the data that has been done, it can be concluded that the use of *flash card* media affects the ability to read at the beginning of class I SD Inpres 51, Sorong Regency.

Keywords: *Flash Card* Media, Beginning Reading Ability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada di sekitar individu. Sudjana (2016:46). Belajar dapat dilakukan dimana saja. Belajar yang terjadi di sekolah dasar sebagai salah satu kegiatan pembelajaran membaca permulaan dan membaca lanjutan. Saleh Abas (Hadian, 2018:216) pembelajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II dan pembelajaran membaca lanjutan untuk kelas III, IV, V dan VI.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal Mustikawati (Gading, 2019:272). Pada tahapan ini siswa belum memiliki kemampuan membaca yang sesungguhnya namun masih dalam tahapan untuk belajar agar mendapatkan kemampuan membaca. Kemampuan membaca yang diajarkan guru kepada siswa SD kelas I yaitu mengenal dan membaca huruf-huruf dari (A-Z) kemudian membaca suku kata, kata dan kalimat. Dan untuk siswa kelas I membaca permulaan hanya perlu diperhatikan beberapa hal misalnya intonasi dalam membaca, kemudian tanda baca dan penggunaan huruf kapital.

Tujuan membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjutan (Baso, 2014:23). Selain itu Rahman (2014:131) menyimpulkan bahwa tujuan membaca permulaan adalah untuk mengenal

lambang-lambang tertulis (huruf, suku kata, dan kata) dan mempunyai kemampuan dalam pengucapannya agar menjadi suara yang bermakna, selain itu siswa dituntut agar dapat membaca dengan lancar dan tepat.

Membaca permulaan memiliki pengaruh yang sangat besar untuk membaca lanjutan yang ada pada kelas tinggi. Menurut Pratiwi (2017) membaca permulaan berdampak besar terhadap kemampuan membaca selanjutnya dan memiliki pengaruh karena dalam membaca permulaan siswa diajarkan untuk mengetahui sistem tulisan dan cara menggapai kelancaran membaca. Dalam membaca permulaan diharapkan siswa bisa termotivasi untuk belajar, sehingga guru perlu untuk membuat suatu media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki manfaat yang diungkapkan oleh Hamalik (Karo, 2018) yaitu dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, sebagai rancangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas rendah guru harus membuat media semenarik mungkin agar perhatian siswa tertuju pada media tersebut dengan rasa senang dan gembira (Sohibum, 2017:122). Karakteristik siswa kelas rendah salah satunya adalah senang dengan warna-warna yang beragam serta gambar yang menarik sehingga pemilihan media yang menarik seperti berisi gambar dan tulisan yang beragam warna dapat membuat siswa senang (Muryanti, 2019:9).

Media *Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang

berhubungan dengan gambar Arsyad (Hayati, 2021:197). Dapat dipahami bahwa *Flash card* merupakan media pengajaran berbentuk kartu yang berisi gambar, kata-kata simbol ataupun lambang, untuk memperjelas materi yang akan disampaikan dalam kartu tersebut. Dantes (Susilawati, 2022:174) media *Flash card* merupakan kartu belajar yang efektif berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang digunakan untuk membantu mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu, serta merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi.

Ukuran dari media gambar 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang yang dihadapi. Arsyad (Wahyuni, 2020:10). Herman (Susilawati, 2022:174) mengungkapkan media kartu gambar yang berukuran 25 x 30 cm. Dapat disimpulkan media *Flash card* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks atau tanda atau simbol dan sisi lainnya berupa keterangan gambar, jawaban atau uraian yang membantu dan mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Dengan ukuran 8 x 12 cm, 25 x 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres 51 Kabupaten Sorong, media yang diterapkan untuk siswa kelas I yaitu hanya menggunakan media buku yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa terlihat bosan, kurang bersemangat dan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Dalam hal ini juga berdampak pada kemampuan membaca permulaan yaitu ditemukan siswa belum mengenal huruf dengan baik sehingga sering tertukar antara huruf satu dengan yang lain,

belum bisa merangkai kata dan kalimat serta belum bisa menyebutkan huruf yang ditunjukkan contohnya huruf “d” dari kata “dasi.”. Dari hasil tes membaca siswa kelas I juga masih tergolong rendah karena dari 29 siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 30% dan 70% belum bisa mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “***Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Belajar Membaca permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian yaitu Apakah terdapat pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 51 kabupaten Sorong.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

H_a: Ada pengaruh Media *Flash Card* terhadap kemampuan belajar membaca permulaan pada Siswa SD kelas I SD Inpres 51 kabupaten Sorong

H₀: Tidak ada pengaruh Media *Flash Card* terhadap kemampuan belajar terdapat membaca permulaan pada Siswa SD kelas I SD Inpres 51 kabupaten Sorong.

1.5 Manfaat Penelitian

. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru. Menjadikan masukan kepada guru bahwa pembelajaran dengan menggunakan media flash card dapat membantu proses kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan kreatif.
- b. Bagi Siswa. Untuk dapat Membantu siswa dalam mengenal Huruf dan mendorong keaktifan membaca serta meningkatkan motivasi yang lebih terampil dalam membaca.
- c. Bagi peneliti. hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai sumber rujukan untuk kedepannya bisa menjadi guru yang professional untuk menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membaca permulaan

1.6 Defenisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

2. Media *Flash Card*

Media *flashcard* adalah media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menjelaskan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan dan tertulis.

3. Membaca Permulaan

Membaca Permulaan adalah proses tahapan membaca pada anak sebelum masuk awal sekolah dengan pengenalan huruf, suku kata yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi yang wajar serta kelanjutan dan kejelasan suara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Gerlach & Ely (Arsyad, 2014:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan Menurut Hamka (2018:9) media pembelajaran Alat bantu berupa fisik dan non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dan menarik minat peserta didik untuk lebih lanjut belajar.

2.1.2 Jenis – jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media Pembelajaran menurut Azhar (2011:54) pengelompokan media pembelajaran berdasarkan Teknologi di bagi menjadi 2 yaitu: media tradisional dan media teknologi muktahir

1. Media Tradisional

- a. Visual. Diam yang diproyeksikan seperti proyeksi opaque, proyeksi overhead, filmstrips dan slide

- b. Visual yang tidak diproyeksikan seperti gambar, poster, foto, grafik, diagram, pameran, charts dan papan info.
 - c. Audio seperti pita kaset dan rekaman CD
 - d. Penyajian multimedia seperti tape dan multi image
 - e. Visual dinamis yang diproyeksikan seperti film, televisi dan video.
 - f. Media cetak seperti buku teks, modul, majalah ilmiah, workbook, dan handout.
 - g. Permainan seperti teka-teki, simulasi dan permainan papan
 - h. Realita seperti model, specimen dan manipulatif.
2. Media Teknologi muktahir.
- a. Media berbasis telekomunikasi seperti telekonferen dan kuliah jarak jauh.
 - b. Media berbasis mikroprocessor seperti computer- asstisted intruction, permainan computer, sistem tutor inteljen, intreaktif, video dan disc.

2.1.3 Fungsi Media pembelajaran

Menurut Wina sanjaya (2014:73) fungsi media pembelajaran adalah :

- 1. Fungsi komunikatif untuk memudahkan berkomunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan.
- 2. Fungsi motivasi sebagai pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi juga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran sehingga dapat lebih meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
- 3. Fungsi kebermanaknaan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi

4. Fungsi penyamaan persepsi untuk menyamakan persepsi pada setiap siswa yang akan menerima informasi.
5. Fungsi individualis untuk melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

2.1.4 Pengertian Media *Flash Card*

Flash card merupakan Media yang berbentuk kartu bergambar dan pada bagian belakang berisi keterangan tentang gambar yang bisa membantu siswa memahami tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan siswa serta dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12cm, atau 25 x 30cm, dan dapat disesuaikan dengan murid yang dihadapi atau menggunakan yang sudah jadi.

Beberapa contoh media *flash card* diantaranya adalah media *flash card* dalam bentuk abjad atau huruf, media *flash card* bentuk angka, media *flash card* dalam bentuk nama-nama buah-buahan dan media *flash card* dalam bentuk nama warna. Menurut Fauziah (2016:2) Gambar-gambar pada *flash card* merupakan media pembelajaran untuk menyampaikan sebuah pesan yang disajikan dengan mempunyai arti atau penjelasan dari setiap gambar yang sudah dicantumkan pada bagian belakang kartu.

Febriyanto (2019:110) menyatakan media *flash card* merupakan media sederhana berupa sebuah kartu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan isi materi dengan sederhana dan membantu siswa mengenali gambar dan tulisannya. Sedangkan menurut Arsyad, (2016:115) *flash card* pada

umumnya dengan ukuran 8 x 12 cm atau guru dapat menyesuaikan dengan keadaan ruangan kelas yang akan di ajarkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media flash card adalah media pembelajaran yang berbentuk gambar, tanda simbol beserta penjelasannya, media *flash card* sangat cocok untuk membantu ketrampilan membaca anak permulaan. *flash card* juga dapat disesuaikan ukuran besar atau kecilnya tergantung jumlah siswa yang dihadapi atau dibeli jadi dan dibuat sendiri.

2.1.5 Manfaat Media *Flash Card*

Manfaat media *flash card* menurut Surana dalam Lindawati (2018:61) yaitu untuk melatih anak belajar sejak dini, mengembangkan daya ingat otak kanan, melatih kemampuan konsentrasi anak, dan meningkatkan kosakata kata dengan cepat. Sedangkan menurut (Sri Wahyuni 2020:10) Bahwa *flash card* sangat berguna karena di bawa, mudah dibuat dan digunakan, sehingga bisa diingat dan menyenangkan bila digunakan dalam permainan.

2.1.6 Kelebihan dan Kekurangan dari *Flash Card*

Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing begitu juga dengan media *flash card*. Adapun kelebihan media *flash card* menurut susilana (Ilmaya, 2019:25) yaitu :

- a. Kelebihan media *flash card*.
 1. Media *flash card* mudah dibawa artinya media yang berukuran kecil mudah dibawa kemana-mana tidak mempunyai ruang yang cukup besar untuk menyimpan media *flash card*.

2. Praktis artinya cara penggunaannya sangat mudah.
 3. Gampang diingat artinya media *flashcard* dapat diingat oleh anak didik, karena pesan yang didapat dalam media flashcard sangat singkat.
 4. Menyenangkan artinya media *flashcard* dapat digunakan saat pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.
- b. Kekurangan media *flashcard*. Menurut Kurnia dalam Kusumawati & Mariono (2016:27) yaitu :
- (1) Semata-mata hanya media visual, (2) ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar, (3) memerlukan ketersediaan sumber dan keterampilan, dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.

2.1.7 Langkah-Langkah Penggunaan Media *Flash Card*

Media *flash card* merupakan sebuah media yang berbentuk kartu bergambar dan pada bagian belakang berisi keterangan tentang gambar yang bisa membantu siswa memahami tentang materi yang akan dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan siswa serta dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca. Berikut ini langkah-langkah penggunaan media *flash card* Menurut Triniwati (2014:16) sebagai berikut :

- a. Siswa diminta duduk di tempatnya masing –masing.
- b. Siswa di berikan penjelasan tentang cara permainan dengan menggunakan kartu *flash card* yang akan digunakan.
- c. Siswa di berikan contoh cara bermain kartu *flash card* dengan penjelasan sebagai berikut : 1) Guru mengambil sebuah kartu yang sudah disusun dalam sebuah kotak kemudian di pegang setinggi dada dan diperlihatkan

menghadap kedepan siswa, 2) Guru mengucapkan simbol huruf yang ada pada kartu huruf misalnya kuda. (Ku-da) kemudian siswa diminta untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut, 3) Guru membalikan kartu huruf kemudian menyebutkan gambar kuda yang ada pada kartu huruf dan menyebutkan pula huruf depannya dan siswa diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan, 4) Siswa di ajak mempraktikan permainan kartu huruf secara bersama –sama dengan posisi siswa berdiri sejajar. 5) Setelah siswa bermain bersama –sama, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan permainan kartu huruf yang di lakukan secara individu sesuai dengan petunjuk guru sebelumnya.



Gambar. 2.1. Media *flash card*

2.1.8 Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan atau kecakapan. Sedangkan membaca adalah proses menghafalkan atau mengeja sebuah tulisan. Membaca merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting bagi anak. Anak yang suka membaca akan memiliki kebahasaan yang tinggi sehingga tidak ada efek negatif pada anak yang sudah mengenal kegiatan membaca sejak dini. Anak –anak yang sudah dikenal membaca sebelum masuk sekolah akan lebih maju. Daripada anak yang belum mengenal membaca sejak dini.

Kemampuan Membaca permulaan Merupakan Kemampuan anak- anak dalam membaca awal dengan menghafalkan huruf dalam bentuk dan bunyi dari masing huruf- huruf, membaca gabungan huruf dalam suku kata dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang berpola dari dua suku kata yang terdiri dari huruf Vokal dan konsonan antara lain: a i u e o huruf vokal dan b, c , d , f . g , h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, u, v, w, x, y dan z huruf konsonan.

Menurut Mustikawati (2015:45) Membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan pengenalan huruf, suku kata, kata dan kalimat serta kemampuan menghalafalkan intonasi dan keterampilan yang dilatih kepada anak dengan menekankan pada pengenalan huruf. Oleh sebab itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan semangat membaca menjadi sesuatu yang menyenangkan. Sedangkan menurut Dewi (2017:3) Membaca permulaan merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan sebagai ketrampilan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna dan isi mata pelajaran di sekolah.

Semakin cepat siswa dapat membaca makin peluang besar untuk dapat memahami.

Berdasarkan Pendapat para ahli membaca permulaan adalah kecakapan atau kesanggupan siswa untuk mengenal huruf, suku kata, kata dan kalimat serta kemampuan menyuarakannya dengan lafal dan intonasi yang wajar dan menjadikan suatu ketrampilan yang dapat dilatih kepada anak dengan menekankan pada pengenalan huruf secara menarik.

2.1.9 Jenis-Jenis Membaca

Membahas tentang jenis-jenis membaca , Sukirna (Mustakin, 2012:13) ada dua jenis membaca yang dilihat dari segi jenjang yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan:

1. Membaca Permulaan

Dimaksud dengan membaca permulaan adalah rangkaian kegiatan membaca yang mampu menghafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat sehingga menjadi suatu ketrampilan membaca yang menarik.

2. Membaca Lanjutan.

Dimaksud dengan membaca lanjutan adalah sebuah ketrampilan membaca yang dapat dilakukan apabila pembaca sudah bisa membaca permulaan. Sedangkan dari segi penerapannya ketrampilan membaca di bagi menjadi dua yaitu membaca dengan suara nyaring dan membaca dalam hati.

- a. Membaca dengan suara nyaring adalah cara membaca yang menghafalkan dengan suara lantang atau keras serta harus cermat dalam mengatur jeda dan tanda baca.
- b. Membaca dalam hati adalah cara membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, membaca lebih cepat dibandingkan membaca dengan suara nyaring dan memahami bacaan secara diam atau didalam hati.

2.1.10 Tujuan Membaca Permulaan

Adapun tujuan membaca permulaan adalah Agar siswa mampu mempunyai kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dan intonasi yang wajar dan agar siswa memiliki dasar untuk dapat lanjut membaca (Guswarni, 2014:14)

2.1.12 Aspek-aspek Kemampuan Membaca Permulaan

Ada tiga Aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan menurut Tarigan (Dau, 2021:669) yaitu :

1. Pengenalan bentuk -bentuk Huruf dan tanda baca.

Pada tahap pengenalan bentuk huruf dan tanda baca pertama kali peserta didik diajarkan mengenal huruf dan tanda baca serta cara pengucapannya sehingga membentuk suatu kata yang bermakna. Seperti : rangkaian huruf i/ n/ i/ /b/ u/ k/ u/ jika dibaca adalah ini buku.

2. Pengenalan unsur-unsur linguistik.

Pada tahap pengenalan ini siswa di ajarkan untuk mengenal fonem, makna kata, pola kalimat dan tanda baca lainnya.seperti huruf b berarti dibaca beh

bukan d atau huruf yang lainnya. Misalnya: kata buku berarti pemahamanya adalah sebagai alat untuk membaca bukan alat untuk alas kepala.

3. Pengenalan pola ejaan dan bunyi.

Pada pengenalan pola ejaan dan bunyi siswa diajarkan belajar cara menyuarakan kata yang tertulis seperti : kata m/a/t/a s/a/y/a /d/u/a yang baca mata saya dua. Sedangkan Menurut Halidjah (2015:17) ada dua aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan, yaitu :

a. Kecepatan Membaca.

Kecepatan membaca adalah banyaknya kata yang berhasil dibaca dalam satu menit. Kecepatan yang dimaksud bukan hanya sekedar membaca dengan cepat saja, tetapi juga harus dimbangi dengan pemahaman dari apa yang dibaca. Adapun kecepatan membaca diukur dengan satuan menit.

b. Pemahaman Membaca

Pemahaman membaca adalah banyaknya jawaban benar tentang pertanyaan yang diberikan berdasarkan bacaan yang telah dibaca. pemahaman membaca diukur dengan satuan persen.

2.1.13 Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Ahmadi (2013:78) faktor penyebab siswa sehingga mengalami kesulitan membaca permulaan digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal, yang diantaranya sebagai berikut:

a) Faktor Internal (faktor yang berada di dalam diri siswa itu sendiri).

1. Faktor Fisiologis yang disebabkan karena kemunculan kondisi siswa dalam membaca permulaan misalnya siswa berkondisi sedang sakit, adanya cacat tubuh dan sebagainya.
2. Faktor psikologis yang disebabkan karena kemunculan kesulitan dalam membaca permulaan misalnya minat untuk belajar yang masih kurang, rendahnya motivasi, ketidak kesesuaian bakat pada pelajaran yang dipelajari, rendahnya intelegensi yang dimiliki siswa dan sebagainya.

b) Faktor Eksternal (faktor yang datangnya dari luar siswa tersebut)

1. Faktor non sosial yang disebabkan karena kemunculan kesulitan membaca permulaan pada siswa misalnya media yang diterapkan guru masih belum baik, kurang layak nya gedung sekolah, proses pembelajaran yang kurang tepat waktu serta kedisiplinan dan sebagainya.
2. Faktor sosial yang disebabkan karena adanya kemunculan kesulitan membaca permulaan pada siswa misalnya dari keluarga, teman untuk bermain, sekolah dan lingkungan.

Selain pendapat diatas ada juga pendapat Subini (2012:62) yang menjadikan faktor kesulitan membaca permulaan kedalam dua kelompok dengan kategori seperti dibawah ini:

- a) Faktor internal diartikan sebagai faktor yang bermula dari diri siswa. Faktor internal dikategorikan lagi menjadi dua yang diantaranya:

1. Faktor jasmani yang mana dapat meliputi kondisi kesehatan siswa, daya ingat siswa, penginderaan siswa dalam hal melihat, mendengar, dan merasakan.
 2. Faktor psikologis yang mana dapat meliputi meliputi usia siswa, kebiasaan dalam belajar, kemampuan intelegensi, minat dan motivasi, rasa percaya diri dan sebagainya.
- b) Faktor eksternal diartikan yang berasal dari lingkungan bermula dari diri siswa, faktor internal dikategorikan lagi menjadi tiga yaitu:
1. Faktor keluarga disebut sebagai lingkungan pertama dimana siswa akan dibina oleh orangtua atau juga saudara-saudaranya sebelum memasuki ke jenjang SD, dan faktor keluarga dapat mempengaruhi siswa yaitu pada keadaan atau kondisi kenyamanan yang ada dirumah, serta perekonomian keluarga.
 2. Faktor sekolah menjadi lingkungan tempat untuk belajar sesudah keluarga serta masyarakat dan yang, dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca permulaan diantaranya kedisiplinan yang diterapkan sekolah, keadaan bangunan sekolah, hubungan guru dengan siswa, guru dalam mengajarkan siswa, metode yang diterapkan saat proses pembelajaran berlangsung, penugasan rumah dalam pelajaran yang diberikan oleh guru. dan sebagainya.
 3. Faktor masyarakat menjadi lingkungan yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca permulaan, karena selain keluarga dan sekolah siswa juga mengadakan interaksi dengan masyarakat didalam kehidupan sehari-hari sehingga penyebab kesulitan membaca permulaan siswa yaitu

kegiatan siswa yang banyak dilakukan dimasyarakat, teman bergaul dan sebagainya.

2.1.14. Indikator Kemampuan Membaca Permulaan

Tabel 2. 1 indikator kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek yang diamati	Skor	Deskripsi
1	Dapat mengenal huruf	3	Siswa memiliki kemampuan mengenal huruf dengan sangat baik
		2	Siswa memiliki kemampuan mengenal huruf dengan baik
		1	Siswa memiliki kemampuan mengenall huruf cukup baik
2.	Dapat membaca huruf Vokal dan konsonan	3	Siswa memiliki kemampuan membaca huruf Vokal dan konsonan dengan sangat baik
		2	Siswa memiliki kemampuan membaca huruf Vokal dan konsonan dengan baik
		1	Siswa memiliki kemampuan membaca huruf Vokal dan konsonan cukup baik
3.	Dapat merangkai huruf menjadi suku kata	3	Siswa memiliki kemampuan merangkai huruf menjadi suku kata dengan sangat baik
		2	Siswa memiliki kemampuan merangkai huruf menjadi suku kata dengan baik
		1	Siswa memiliki kemampuan merangkai huruf menjadi suku kata cukup baik
4.	Dapat merangkai suku kata menjadi kata	3	Siswa memiliki kemampuan merangkai suku kata menjadi kata dengan sangat baik
		2	Siswa memiliki kemampuan merangkai suku kata menjadi kata dengan baik
		1	Siswa memiliki kemampuan merangkai suku kata menjadi kata cukup baik

Sumber Eva kurnia putri 2019 : 52

Keterangan skor :

Skor 3 : Baik.

Skor 2 : Cukup Baik.

Skor 1 : Kurang Baik.

a. Membaca abjad dengan melafalkan huruf

Membaca permulaan dimulai dari abjad a-z dimulai dengan mengenal huruf-huruf alfabet. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya menurut abjad.

b. Membaca huruf vokal, konsonan dan mengabungkan huruf

Huruf vokal disebut juga huruf hidup atau huruf bunyi. Huruf yang termasuk huruf vokal adalah (a, i, u, e, o). Sedangkan huruf konsonan disebut juga dengan huruf mati. Huruf konsonan adalah (b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z).

c. Membaca suku kata dan kata

Membaca suku kata dan kata dengan cara merangkai beberapa huruf yang sudah dikenalnya.

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Istiningsih &Jiwandono (2022) dengan judul pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujuit. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujuit. Jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain quasi eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0.993 > 0.05$ yang menandakan data homogen, sedangkan pada uji normalitas diperoleh signifikansi sebesar $3,675 > 0.05$ sedangkan pada uji

shapiro wilk sebesar $0,071 > 0,05$ dengan data distribusi normal, untuk uji hipotesis signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menandakan adanya pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2022). Dengan judul: Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi eksperimental yang mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil uji hipotesis di peroleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengatakan ada pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaansiswa. Dilihat dari uji homogenitas diperoleh nilai signifikasi sebesar $0.746 > 0.05$ yang menandakan data bersifat homogen kemudian dilihat dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi untuk hasil pre-test kelas eksperimen sebesar 0.200 dan pre-test kelas kontrol sebesar 0.020, hasil post-test kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.200 dan post-test kelas kontrol 0.008 lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan data terdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media flash card berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I Gugus III Kecamatan Ambalawi.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini, R (2022) dengan judul pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN 1 Penedagandor tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain repeated treatment. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa berdasarkan hasil uji anovarepeated measure diperoleh angka signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan media kartu kata berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2 SDN Penedagandor

1.3 Kerangka Penelitian

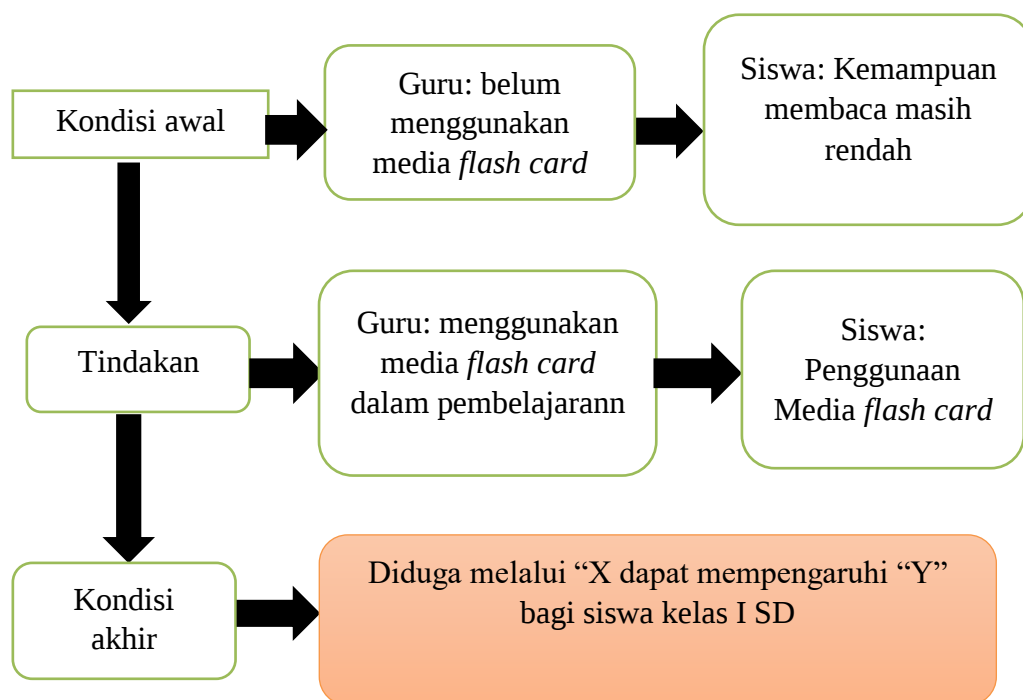
Berdasarkan hasil observasi di SD Inpres 51 Kabupaten Sorong, media yang diterapkan untuk siswa kelas I yaitu hanya menggunakan media buku yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa terlihat bosan, kurang bersemangat dan tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Dalam hal ini juga berdampak pada kemampuan membaca permulaan yaitu ditemukan siswa belum mengenal huruf dengan baik sehingga sering tertukar antara huruf satu dengan yang lain, belum bisa merangkai kata dan kalimat serta belum bisa menyebutkan huruf yang ditunjukkan contohnya huruf “d” dari kata “dasi.”. Dari hasil tes membaca siswa kelas I juga masih tergolong rendah karena hanya 30% siswa yang mencapai nilai KKM.

Menurut Pratiwi (2017) membaca permulaan berdampak besar terhadap kemampuan membaca selanjutnya dan memiliki pengaruh karena dalam membaca permulaan siswa diajarkan untuk mengetahui sistem tulisan dan cara menggapai kelancaran membaca. Dalam membaca permulaan diharapkan siswa bisa

termotivasi untuk belajar, sehingga guru perlu untuk membuat suatu media pembelajaran.

Media *flash card* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks atau tanda atau simbol dan sisi lainnya berupa keterangan gambar, jawaban atau uraian yang membantu dan mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. Dengan ukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang yang dihadapi.

Berikut dibawah ini kerangka penelitian yang dibuat peneliti untuk mengetahui pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaaan pada siswa kelas I SD inpres 51 Kabupaten Sorong.



Gambar 2.2. Kerangka Peneliti

BAB III

METODE PENELITIAN

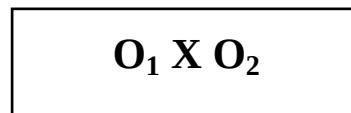
3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *pre-eksperimental* Menurut Sugiyono (2018: 72) penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, dan termasuk metode penelitian kuantitatif eksperimen.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest control desain*.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

O_1 : Nilai tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan Media Flash Card

O_2 : Nilai tes akhir (*posttest*)

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sudaryono (2017:151) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

3.2.1 Variabel Bebas / Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Media *flash card*. Variabel(X) = media *flash card*

3.2. 2 Variabel Terikat / Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Membaca permulaan. Variabel (Y) = Membaca permulaan

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Tahun ajaran 2022-2023 pada bulan oktober selama 2 minggu dari tanggal 21 oktober sampai 4 november 2022

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Sekolah Dasar Inpres 51 Kabupaten Sorong, Irian Jaya.

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 126) Populasi adalah Keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Inpers 51 Kabupaten sorong.

3.4.2 Sampel

Menurut A. Muri.Yusuf (2017:150) Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Penelitian ini untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling yang diambil adalah sebagian jumlah populasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan siswa kelas I di SD Inpres 51 kabupaten sorong yang berjumlah 29 orang siswa.

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah siswa
1	12	17	29

Tabel 3.1 Sampel penelitian

3.5 Teknik pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang diinginkan untuk diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Observasi

Observasi atau pengamatan yang digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* yang dilakukan

antara guru dan siswa. Tujuan dilakukan observasi ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi secara langsung saat pembelajaran.

Maka dalam observasi yang dilakukan dalam penelitian di SD Inpres 51 Kabupaten Sorong ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dalam belajar.

Adapun lembar observasi siswa sebagai berikut :

Lembaran Observasi Guru

Nama Sekolah : SD Inpres 51 Kabupaten Sorong

Kelas / Semester : I / I

Guru Kelas I : Agus Landa S.Pd

Tanggal : 28 November 2022

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan(√)	
			Iya	Tidak
1	Pengamatan	Kemenarikan media <i>flash card</i>		
		Kesesuaian gambar dengan karakteristik siswa		
		Pemilihan warna teks dengan background		
		Kesesuaian gambar dengan karakteristik peserta didik		
2	Penyajian materi	Materi pembelajaran mudah dipahami		
		Kejelasan materi pembelajaran		
4	Tampilan	Kemenarikan sampul media <i>flash card</i>		
		Kemenarikan tulisan pada media <i>flash card</i>		
		Kemenarikan gambar dalam media <i>flash card</i>		
		Kemenarikan warna dalam <i>flash card</i>		
5	Soal	Kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran media <i>flash card</i>		
		Kejelasan tulisan dalam petunjuk penggunaan media <i>flash card</i>		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Satuan Pendidikan : SD Inpres 51 Kabupaten Sorong

Kelas / semester : 1/1

Tanggal : 24 November 2022

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
	A. KEGIATAN PENDAHULUAN		
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.		
2.	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar.		
	B. KEGIATAN INTI		
3.	Menyimak seluruh materi yang disampaikan guru.		
4.	Siswa tidak mengobrol dengan teman kelompok kecuali membahas materi pembelajaran.		
5.	Siswa mengenal huruf, membaca huruf, meneja suku kata menggunakan <i>flash card</i>		
6.	Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i>		
7.	Siswa berminat mengenal huruf, membaca huruf meneja suku kata menggunakan media <i>flash card</i>		
8.	Siswa lancar membaca huruf dengan menggunakan media <i>flash card</i>		
9.	Siswa tertarik dengan pembelajaran <i>flash card</i>		
10.	Siswa menyelesaikan Tes membaca (Lisan)		
	C. KEGIATAN PENUTUP		
12.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dibahas		
13.	Siswa berpendapat mengenai pembelajaran hari ini.		
14.	Siswa berdoa dan memberi salam kepada guru untuk mengakhiri pembelajaran		

3.5.2 Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa yang diantaranya adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes penelitian diawal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan peserta didik. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan setelah dilakukakannya penerapan media pembelajaran *flash card*.

3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang di peroleh dari suatu dukumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumentasi dipilih agar dapat memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti laporan tertulis, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks penelitian.

3.6. Validitas Instrumen

3.66.1. Validitas Instrumen

Arikunto (2010:211) memberikan pendapat bahwa validasi yaitu ukuran untuk menyatakan tingkat kevalidan suatu intrumen atau kesahihan. Validitas yang tinggi mempunyai suatu instrumen yang valid atau shahih. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Validasi dalam penelitian ini terkait media gambar dan instrument tes. Pada penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* (ahli uji) yaitu 1 dosen ahli atau sebagai dosen validator instrument. Instrument dalam penelitian ini dikatakan valid apabila disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan metode *Kolmogorov* menggunakan SPSS. Alasan peneliti dalam penelitian menggunakan uji *kolmogrov* karena dapat digunakan untuk sampel yang kecil. Dalam menguji data menggunakan *Kolmogorov* dengan bantuan statistik sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ (5%).
2. Analisis data menggunakan *software statistik for windows*
3. Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada *output*.

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov* adalah jika nilai signifikasinya adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. (Sumbono, 2014: 160).

3.8.2. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah data yang dimiliki normal dari uji normalitas maka uji hipotesis yang dapat digunakan yaitu menggunakan *Paired sampel t-Test*. *Paired sampel t-Test* sebagai uji beda dua sampel berpasangan dengan subjek sama akan tetapi perlakuannya berbeda. Dalam hal ini untuk menganalisis sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013:35) *paired sample t-test* yaitu sebagai salah satu

metode untuk menguji keefektifan perlakuan yang dilihat dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah di beri perlakuan berdasarkan nilai rata-ratanya.

H_a : Ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan belajar membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Inpres 51 Kabupaten Sorong, dengan tujuan mengetahui adakah pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sebanyak 29 siswa.

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data, yaitu metode observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *flash card* berbentuk tes lisan seperti mengenal huruf A- Z, membaca huruf, mengeja suku kata menjadi kata. Sedangkan untuk teknik observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana kondisi awal siswa di kelas saat proses belajar mengajar dan observasi guru dalam menilai peneliti pada saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Sebelum Instrumen tersebut diberikan, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan 1 *Expert Judgement* (ahli materi dan ahli bahasa) dosen bahasa Indonesia sebagai dosen materi, dosen pendidikan dan sastra Indonesia sebagai ahli bahasa, yaitu dosen tetap Unimuda Sorong dengan cara dimintai pendapatnya dan koneksi instrument tes yang telah disusun. Ahli tersebut menyatakan bahwa instrument yang telah dibuat dapat digunakan dengan revisi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

4.1.1. Hasil Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* yang diobservasi oleh guru kelas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran media *flash card*

Lembaran Observasi Guru

Nama Sekolah : SD Inpres 51 Kabupaten Sorong

Kelas / Semester : I / I

Nama Guru : Agus Landa. S.Pd

Nama Peneliti : Sofia. I. Titirloloby

Tanggal : 24 November 2022

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan (√)	
			Iya	Tidak
1	Pengamatan	Kemenarikan media <i>flash card</i>		
		Kesesuaian gambar dengan karakteristik siswa		
		Pemilihan warna teks dengan background		
		Kesesuaian gambar dengan karakteristik peserta didik		
2	Penyajian materi	Materi pembelajaran mudah dipahami		
		Kejelasan materi pembelajaran		
3	Tampilan	Kemenarikan sampul media <i>flash card</i>		
		Kemenarikan tulisan pada media <i>flash card</i>		
		Kemenarikan gambar dalam media <i>flash card</i>		
		Kemenarikan warna dalam <i>flash card</i>		
4	Soal	Kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran media <i>flash card</i>		
		Kejelasan tulisan dalam petunjuk penggunaan media <i>flash card</i>		

Dari data di atas, guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil observasi yang dilakukan peneliti saat menggunakan media *flash card* dengan baik. Hal ini dilihat dari hasilnya yaitu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom Lembaran Observasi guru yang diamati.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Pembelajaran *Flash card*

Satuan Pendidikan : SD Inpres 51 Kabupaten Sorong

Kelas / semester : 1/1

Tanggal : 24 November 2022

NO.	PERNYATAAN	Ya	Tidak
	A. KEGIATAN PENDAHULUAN		
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.		
2.	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar.		
	B. KEGIATAN INTI		
3.	Menyimak seluruh materi yang disampaikan guru.		
4.	Siswa tidak mengobrol dengan teman kelompok kecuali membahas materi pembelajaran.		
5.	Siswa mengenal huruf, membaca huruf, mengeja suku kata menggunakan <i>flash card</i>		
6.	Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i>		
7.	Siswa berminat mengenal huruf, membaca huruf mengeja suku kata menggunakan media <i>flash card</i>		
8.	Siswa lancar membaca huruf dengan menggunakan media <i>flash card</i>		
9.	Siswa tertarik dengan pembelajaran <i>flash card</i>		
10.	Siswa menyelesaikan Tes membaca (Lisan)		
	C. KEGIATAN PENUTUP		
12.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dibahas		
13.	Siswa berpendapat mengenai pembelajaran hari ini.		
14.	Siswa berdoa dan memberi salam kepada guru untuk mengakhiri pembelajaran		

Dari data di atas, siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian.

4.1.2 Hasil *Pre-Test* (Tes Awal)

Hasil tes awal menggunakan media *flas card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Nilai Tes Awal

No	Nama Siswa	Nilai
1	AK	50
2	AB	75
3	AY	50
4	AI	67
5	AS	58
6	CG	42
7	DB	67
8	FU	50
9	FH	58
10	GK	50
11	IM	33
12	IS	42
13	JW	75
14	JS	42
15	KS	50
16	MM	75
17	DM	33
18	ML	42
19	NE	50
20	NJ	50
21	NS	75
22	NN	58
23	OT	67
24	PS	58
25	RM	42
26	SI	75
27	SS	75
28	TW	42
29	MM	75
Skor Rata-rata		1.626
Jumlah Siswa		29
Nilai Rata-rata		56,07

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (70) ada 22 siswa dan 7 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Setelah dilakukan perhitungan, maka nilai rata-rata skor hasil *pre-test* sebesar 56,07.

4.1.3 Hasil Post-Test (Tes Akhir)

Hasil tes akhir menggunakan media *flas card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres 15 Kabupaten Sorong, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Nilai Tes Akhir

No	Nama Siswa	Nilai
1	AK	75
2	AB	83
3	AY	67
4	AI	75
5	AS	83
6	CG	67
7	DB	75
8	FU	67
9	FH	75
10	GK	75
11	IM	67
12	IS	67
13	JW	83
14	JS	58
15	KS	75
16	MM	83
17	DM	67
18	ML	75
19	NE	67
20	NJ	75
21	NS	83
22	NN	67
23	OT	75

24	PS	67
25	RM	58
26	SI	83
27	SS	75
28	TW	67
29	MM	83
Skor Rata-rata		2,117
Jumlah siswa		29
Nilai Rata-rata		73,00

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM ada 12 siswa dan 17 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Setelah dilakukan perhitungan, maka nilai rata-rata skor hasil *pre-test* sebesar 73.00.

4.1.4 Perbandingan Hasil Tes *Pre-Test* dan *Post-Test*.

Perbandingan rata-rata skor hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Membaca Permulaan

	Tes Awal	Tes Akhir
Nilai Rata-rata	56,07	73,00
Nilai Tertinggi	75	83
Nilai Terendah	33	58

Pada tabel 4.1. dapat dilihat nilai kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu *flash card*. Pada nilai tes awal dengan nilai rata-rata 56.68, nilai tertinggi diperoleh 75, dan nilai terendah diperoleh 33. Setelah melakukan penelitian, nilai tes akhir kemampuan membaca permulaan siswa meningkat. Keseluruhan nilai tes akhir dengan nilai rata-rata 73.00, nilai tertinggi diperoleh 83, dan nilai terendah diperoleh 58.

4.1.5 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes dengan butir soal (terlampir). Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan satu *professional judgment* dosen Universitas yang dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2022. Dengan cara dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Ahli tersebut menyatakan bahwa instrumen tes yang telah dibuat secara keseluruhan sudah baik, hanya perlu sedikit perbaikan dan kini telah layak digunakan (surat keterangan terlampir).

4.1.6 Analisis Data

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui uji normalitas apakah data berdistribusi normal atau tidaknya terhadap masing-masing kelompok pretest dan posttest. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan rumus kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 5%. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan aplikasi SPSS. Uji normalitas ini dilakukan terhadap skor tes awal dan tes akhir siswa. Kriteria yang digunakan adalah jika hasil $p > 0,05$ maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil $p < 0,05$ maka distribusi frekuensi tidak normal.

**Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil hitung uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		29	29
Normal	Mean	56.0690	73.2759
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13.87683	7.35768
Most Extreme	Absolute	.186	.213
Differences	Positive	.186	.182
	Negative	-.155	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003	1.149

Asymp. Sig. (2-tailed)	.266	.143
------------------------	------	------

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi data dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil uji normalitas. Diketahui nilai *Sig* untuk data pretest sebesar 0,266 Taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,266 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai *sig*

Paired Samples Statistics

nifi

kan

$0,266 > 0,05$. Diketahui nilai *Sig* untuk data posttest sebesar 0,143. Taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,143 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,143 > 0,05$. Dengan demikian data yang peneliti peroleh baik pretset maupun posttest merupakan data yang berdistribusi normal.

3.1.7 Uji Hipotesis

Setelah melalui uji prasyarat dengan uji, maka dapat digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji statistic parametric* yaitu *Paired Sample T-test* karena berasal dari dua variabel yang saling berhubungan. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sample yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya adalah dua sampel tetapi memperoleh dua perlakuan yang berbeda. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji Paired Sample T-test yang tertera pada tabel 4.5

Ta		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	56.07	29	13.877	2.577
	posttest	73.28	29	7.358	1.366

4.5. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	29	.761	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-17.207	9.556	1.774	-20.842	-13.572	-9.697	28	.000

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 kabupaten Sorong.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 tentang uji t (*paired sample t test*) di atas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah di beri media *flash card*. Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk),

yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $29-1 = 28$. Nilai $dk = 28$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.7011$

Berdasarkan hasil analisis uji t (*paired sample t-test*), maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,697 > 1,7011$ dan Sig. (2 tailed) = $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan. Untuk menentukan taraf signifikansi (P Value) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan hasil kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan media *flash card*

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah diberi media *flash card*. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong.

4.2. Pembahasan

Pembelajaran yang dilakukan pada SD Inpres 51 Kabupaten Sorong masih berpusat pada guru. Dimana siswa kurang terlibat dalam pembelajaran mereka, siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk mendengarkan dan lebih sedikit waktu untuk pemahaman yang di perlukan. Hal ini dapat dilihat dari kurang

maksimalnya ketrampilan siswa dalam mengenal huruf. Dalam pembelajaran guru kelas 1 belum menggunakan media atau alat peraga dalam pembelajaran.

Media *flash card* membuat siswa menjadi lebih cepat tanggap terhadap materi pembelajaran dan lebih ke proses belajar yang menyenangkan karena siswa bisa melihat langsung. Media *flash card* ini juga membuat proses pembelajaran lebih aktif dan juga melibatkan siswa, sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran yang membuat mereka lebih senang dan lebih mudah memahami huruf tersebut. Dalam pembelajaran banyak media pembelajaran yang bisa digunakan. Media pembelajaran ini penting karena mempengaruhi tingkat ketrampilan dalam membaca dan mengenal huruf untuk peserta didik. Media adalah sebuah alat bantu yang digunakan guru untuk peserta didik, yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Guru dapat menggunakan alat peraga pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga hasil aktivitas media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 tercapai secara maksimal.

Berdasarkan Pada nilai tes awal (pretest) dengan nilai rata-rata 56.07, nilai tertinggi diperoleh 75, dan nilai terendah diperoleh 33. Setelah dilakukan perlakuan nilai pretest kemampuan membaca permulaan siswa meningkat. Keseluruhan nilai akhir (posttest) dengan nilai rata-rata 73.00, nilai tertinggi diperoleh 83, dan nilai terendah diperoleh 58.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi data dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil uji normalitas. Diketahui nilai *Sig* untuk data pretest sebesar 0,266. Taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,266 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,266 > 0,05$. Diketahui nilai *Sig* untuk data posttest sebesar 0,143. Taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,143 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,143 > 0,05$. Dengan demikian data yang peneliti peroleh baik pretest maupun posttest merupakan data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji t (*paired sample t-test*), maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,697 > 1,7011$ dan *Sig.* (2 tailed) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan. Untuk menentukan taraf signifikansi (P Value) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan hasil kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah diberikan media *flash card*.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan antara sebelum dan sesudah diberi media *flash card*. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media *flash card*

terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong.

Dari pembahasan diatas, hal ini juga sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, & Jiwandono (2022) dengan judul pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujuit. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa Indonesia siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujuit. Jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain quasi eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar $0.993 > 0.05$ yang menandakan data homogen, sedangkan pada uji normalitas diperoleh signifikansi sebesar $3.675 > 0.05$ sedangkan pada uji shapiro wilk sebesar $0.071 > 0.05$ dengan data distribusi normal, untuk uji hipotesis signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang menandakan adanya pengaruh media *flash card* terhadap keterampilan membaca.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media gambar menunjukkan bahwa adanya pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Inpers 51 Kabupaten Sorong. Hal ini dilihat pada hasil tes awal (pretest) memiliki nilai rata-rata 56.07 dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 33. Sedangkan hasil tes akhir (posttest) memiliki nilai rata-rata 73.00 dengan nilai tertinggi yaitu 83 dan nilai terendah 58.

Selanjutnya dari hasil analisis data untuk uji normalitas diperoleh nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,143 > 0,05$. Analisis data untuk uji t diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,697 > 1.7011$ dan $Sig. (2\text{-tailed}) = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat media *flash card* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Inpers 51 Kabupaten Sorong.

5.2 Saran

a. Bagi Pendidik

Peneliti merekomendasikan hendaknya guru menggunakan *flash card* sebagai penunjang membaca permulaan karena media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini sebagaimana yang telah dibuktikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi menjadikan media gambar sebagai alternatif lain dalam pembelajaran membaca permula, agar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, dan melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi*. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rajawali Press.
- Baso, S.A.A., Efendi, E.,& Barasandji, S. (2014). *Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu*. Jurnal Kreatif Online. 2(1).
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dau, M. B. B. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I SDK Tokojaeng*. Jurnal Mitra Pendidikan 5(9). 665-681).
- Dewi, ddk. (2017). *Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha. 5(2).
- Dwi muryanti (2019). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Kelas 1 Di Min 8 Bandar Lampung*. Skripsi.
- Dwi, Sri Utami Soraya. (2015). *Pengaruh Metode Multisensori dalam Meningkatkan Kemamuan Membaca Permulaan Anak Kelas Awal Sekolah Dasar*.
- Endang Dwi Lestari.(2021). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya*. Universitas Dharma Indonesia. Jurnal consilium education dan counseling. Vol 1 no 2.

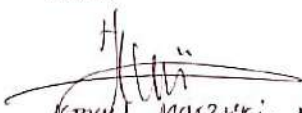
- Eva Kurnia Putri. (2019). *Menggunakan Teknik Abjad Langsung Baca Bagi Peserta Didik Kelas I di MIN 2 Pringsewu Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu*. Skripsi.
- Gading, dkk. (2019). *Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. Jurnal Mimbar Ilmu. 24(3).
- Guswarni, E. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Melalui Permainan Kartu Gambar di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembinaan Agama*. Jurnal Pesona PAUD. Padang: Universitas Negeri Padang. 4(24)
- Hayati, L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS. 15(2).
- Hadian, L. H., Hadad, S. M., E. (2018). *Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4(2), 212-242.
- Halidjah Siti. (2015). *Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Strategi Kopasus Permainan Kubus Di Kelas 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Pembelajaran Membaca.
- Hamka (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Dasar Di Program Studi Guruan Berbasis IPA*. Journal of Natural Science and Integration. 2(1). 19:33.
- I Ketut Gading, Mutiara Magta, Fenny Pebriant. (2019). *Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. Jurnal Mimbar Ilmu. Vol. 24 No. hlm 272.
- Isnaini, R. (2020). *Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN 1 Penedagandor Tahun Ajaran 2020/2021*. Jurnal Doctoral dissertation Universitas Mataram.
- Ilmaya. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Media Flashcard Pada Anak Usia 5 -6 Tahun di Raudhatul Athfal At-tayyibah Candisidoarjo*
- Karo-karo, dkk. (2018). *Manfaat Media Dalam Pembelajaran AXIOM*. Jurnal Pendidikan dan Matematika. 7(1).
- Kusumawati, Mariono.(2016). *Pengembangan Media flash card Tema Bintang Untuk Anak Kelompok B di Taman Kanak – Kanak Asemjajar*. Surabaya : jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 4 No 1 April (24,25)

- Mustikawati (2015). *Upaya Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic method) Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Nayu Barat III Banjar Sari Surakarta.*
- Muryanti, D. (2019). *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di Min 8 Bandar Lampung. Jurnal UIN Raden Intan Lampung.*
- Ningsing, dkk. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia. Jurnal. Of Classroom Action Researc.* 4(3).
- Pratiwi. (2017). *Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Membaca Permulaan di Kelas Satu Sekolah Dasar. Jurnal UPI.* 17(1). 12.
- Rusman. (2016). *Model – model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2. Jurnal Prima Edukasi.* 2(2).
- Rais, R., & Patonah, S. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture Menggunakan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 02 Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. Ilmiah Pendidikan Dasar.* 12(1).
- Wahyuni, S. (2020). *Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kegiatanku. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.* 4(1).
- Susilawati, S. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas I SD Negeri 3Butok Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Jurnal Mitra Pendidikan.* 6(3).
- Surnani. (2014). *Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan melalui Media Animasi pada Anak Kelompok B1 Tk KKLKMD Sey Rukun, Bambanglipuro Bantul. Yogyakarta. UNY*
- Sudjana. Nana. (2016). *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugioyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & B.* Bandung alfabet.

- Sri Wahyuni, "*Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatanku"*", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.4, No.1
- Triniwati. (2014). *Peningkatan Kemampuan Memngenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan* Yogyakarta. Skripsi.
- Wina Sanjaya (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 73-75.
- Sugioyono. (2018). *Metode Penelitian Pedidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & B*. Bandung alfabet.

L A M P I R A N

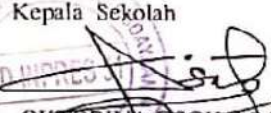
Lampiran 1. Lembaran Validasi

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Office : Jl. Jendral Sudirman No. 1, Desa Bontol, Kecamatan Bontol, Kabupaten Sorong, Papua Barat, Indonesia. Telp. (067) 94414023/94414012	
LEMBAR VALIDASI	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama :	Ismanul Maszuki, M.Pd.
NIP/NIDN :	1405039101
Jabatan Fungsional :	Asisten Ahli
Unit Kerja :	Pendidik Bahasa Indonesia
Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:	
Nama :	Sofia Lieve Titertoleby
NIM :	140620618212
Berupa :	
☐ Media pembelajaran	
☐ Modul atau bahan ajar	
☐ Model Pembelajaran	
☒ Instrumen penelitian	
☐ Lain-lain :	
Dengan judul :	
Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan	
Menjawab Permasalahan Pada Siswa Kelas I	
SD Iupres SI Kabupaten Sorong	
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*)	
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.	
Mengetahui, Ketua Prodi PGSD,	Sorong, ...13... Oktober ...2022... Validator,
Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd. NIDN 1405129101	 Ismanul Maszuki, M.Pd NIP/NIDN 1405039101
Keterangan:	
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai	
2) Coret yang tidak perlu *)	

Lampiran 2. Permohonan izin penelitian

 UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Officer: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, No. 01, Maripat Pantei, Almas, Sorong Papua Barat, Telp. 0893-1987-1203	
Nomor	: 369/1.3.AU/FKIP/R/2022
Lamp.	: -
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>
Sorong, 20 Oktober 2022	
Kepada Yth.	
Kepala SD Inpres 51 Kabupaten Sorong	
Di	
Kabupaten Sorong	
<i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>	
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:	
Nama	: Sofia Irene Titirloloby
NIM	: 148620618212
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: "Pengaruh Media <i>Flash Card</i> Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong"
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin (adapun sistem penelitian akan dilakukan secara <i>offline</i> . Pelaksanaan penelitian direncanakan Mulai Tanggal 21 Oktober – 4 November 2022.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>	
	
Dekan,	
	
Nursalim, M.Pd. NIDN. 1406088801	
Tembusan disampaikan Kepada:	
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
2. Dosen Pembimbing Skripsi;	
3. Yang bersangkutan;	

Lampiran 3. Surat Penarikan penelitian

	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH DASAR INPRES 51 KABUPATEN SORONG Alamat : Jalan Enau Kelurahan Aimas, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat E-mail : sdinpres51kab.sorong@gmail.com, Kode POS : 98444	
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : 422/681/2022		
Yang bertanda tangan dibawah ini :		
Numa	: SOFIA IRENE TITIRLOLOBY	
NIM	: 148620618212	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Semester	: VIII (DELAPAN)	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda Sorong)	
Benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada SD Inpres 51 Kabupaten Sorong mulai tanggal 21 Oktober Sampai 04 November 2022		
Dengan Judul Penelitian " Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong ", dan telah menyelesaikan Penelitian dimaksud		
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Aimas, 05 November 2022 Kepala Sekolah  OKTORINA OSOK S.Pd SD NIP-196610031992092001		

Lampiran 4. Instrumen Tes membaca permulaan

Instrumen Tes membaca permulaan

No	Nama Siswa	Menyebutkan huruf A-Z	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Merangkai suku kata menjadi kata	Kriteria			
					1	2	3	4
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								

21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								

Petunjuk penilaian:

1. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca berskala 1-4
2. Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
3. Nilai yang diperoleh oleh siswa diperoleh menggunakan rumus

$$\text{Penskoran} : \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5. Lembaran Observasi Guru

Nama Sekolah : SD Inpres 51 Kabupaten Sorong

Kelas / Semester : I / I
 Nama Guru : Agus Landa. S.Pd
 Nama Peneliti : Sofia I Titirloloby
 Tanggal : 24 oktober 2022

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan(√)	
			Iya	Tidak
1	Pengamatan	Kemenarikan media <i>flash card</i>	√	
		Kesesuaian gambar dengan karakteristik peserta didik	√	
		Pemilihan warna teks dengan background	√	
		Kesesuaian gambar dengan karakteristik peserta didik	√	
2	Penyajian materi	Materi pembelajaran mudah dipahami	√	
		Kejelasan materi pembelajaran	√	
4	Tampilan	Kemenarikan sampul media <i>flash card</i>	√	
		Kemenarikan tulisan pada media <i>flash card</i>	√	
		Kemenarikan gambar dalam media <i>flash card</i>	√	
		Kemenarikan warna dalam <i>flash card</i>	√	
5	Soal	Kesesuaian soal latihan dengan materi pelajaran media <i>flash card</i>	√	
		Kejelasan tulisan dalam petunjuk penggunaan media <i>flash card</i>	√	

Lampiran 7. Lembaran observasi Siswa

Satuan Pendidikan : SD Inpres 51 Kabupaten Sorong

Kelas / semester : 1/ 1

Tanggal : 24 November 2022

NO.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
	A. KEGIATAN PENDAHULUAN	✓	
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa.	✓	
2.	Siswa menyiapkan perlengkapan belajar.	✓	
	B. KEGIATAN INTI		
3.	Menyimak seluruh materi yang disampaikan guru.	✓	
4.	Siswa tidak mengobrol dengan teman kelompok kecuali membahas materi pembelajaran.		✓
5.	Siswa mengenal huruf, membaca huruf, meneja suku kata menggunakan <i>flash card</i>	✓	
6.	Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran menggunakan media <i>flash card</i>	✓	
7.	Siswa berminat mengenal huruf, membaca huruf meneja suku kata menggunakan media <i>flash card</i>	✓	
8.	Siswa lancar membaca dengan menggunakan media <i>flash card</i>	✓	
9.	Siswa tertarik dengan pembelajaran <i>flash card</i>	✓	
10.	Siswa menyelesaikan Tes membaca (Lisan)	✓	
	C. KEGIATAN PENUTUP		
12.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang dibahas	✓	
13.	Siswa berpendapat mengenai pembelajaran hari ini.	✓	
14.	Siswa berdoa dan memberi salam kepada guru untuk mengakhiri pembelajaran	✓	

Lampiran 8. Nilai Tes Awal (*Pre-Test*)

Tabel 4.1. Nilai Tes Awal Sebelum Menerapkan Media Gambar Terhadap

Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres

No	Nama siswa	Menyebutkan huruf A - Z	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Merangkai suku kata	Jumlah	Nilai
1.	AK	3	2	1	6	50
2	AB	3	3	3	9	75
3.	AY	2	2	2	6	50
4.	AS	4	2	2	8	67
5.	AI	2	2	3	7	58
6.	CG	1	2	2	5	42
7.	DB	3	3	2	8	67
8.	FU	2	2	2	6	50
9.	FH	2	3	2	7	58
10.	GK	2	2	2	6	50
11.	IM	1	2	1	4	33
12.	IS	2	1	2	5	42
13.	JW	3	3	3	9	75
14.	JS	2	1	2	5	42
15.	KS	3	2	1	6	50
16.	MM	4	2	2	8	67
17.	ML	2	1	1	4	33
18.	NE	2	2	1	5	42
19.	NJ	3	2	1	6	50
20.	NS	4	1	1	6	50
21.	NN	3	3	3	9	75
22.	OT	3	2	2	7	58
23.	PS	3	3	2	8	67
24.	RM	4	2	1	7	58
25.	SI	3	1	1	5	42
26.	SS	4	3	2	9	75
27.	TW	3	3	3	9	75
28.	VK	2	1	2	5	42
29.	MM	3	3	3	9	75
Rata –rata					6,689	56,07
Nilai Tertinggi					9	75
Nilai Terendah					4	33

Lampiran 7.Tes Akhir (Post-Test)

Tabel 4.2. Nilai Tes Akhir Setelah Menerapkan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres

No	Nama siswa	Menyebutkan huruf A - Z	Menyebutkan huruf vokal dan konsonan	Merangkai suku kata	Jumlah	Nilai
1.	AK	3	4	2	9	75
2	AB	4	3	3	10	83
3.	AY	3	3	2	8	67
4.	AS	4	3	2	9	75
5.	AI	4	3	3	10	83
6.	CG	4	2	2	8	67
7.	DB	3	3	3	9	75
8.	FU	3	3	2	8	67
9.	FH	2	3	3	9	75
10.	GK	4	2	3	9	75
11.	IM	4	2	2	8	67
12.	IS	3	3	2	8	67
13.	JW	4	3	3	10	83
14.	JS	3	2	2	7	58
15.	KS	4	3	2	9	75
16.	MM	4	4	2	10	83
17.	ML	3	3	2	8	67
18.	NE	4	3	2	9	75
19.	NJ	3	3	2	8	67
20.	NS	4	2	3	9	75
21.	NN	4	3	3	10	83
22.	OT	3	3	2	8	67
23.	PS	3	3	3	9	75
24.	RM	4	2	2	8	67
25.	SI	3	2	2	7	58
26.	SS	4	4	2	10	83
27.	TW	3	3	3	9	75
28.	VK	3	3	2	8	67
29.	MM	3	4	3	10	83
Rata –rata					8,413	73,00
Nilai Tertinggi					10	83
Nilai Terendah					6	58

Lampiran 8. Media Flash Card

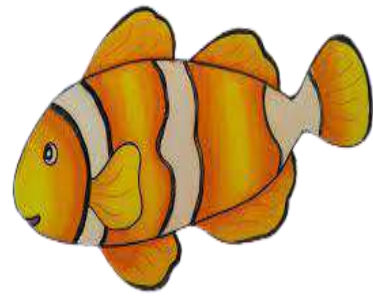
1. Menyebutkan huruf A- Z (Lisan)

a b c d e f
 g h i j k l
 m n o p q r
 s t u v w x
 Y z

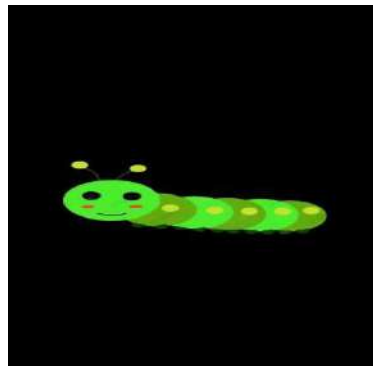
2. Mengenal huruf vokal dan konsonan menggunakan media gambar



Aa = a y a m



Ii = i k a n



U



Ee = e l a n g



Oo = o r a n g u t a n

3. Merangkai suku kata menjadi kata



Ba - yam

Bayam



Ro -ti

Roti



Su - su

Susu

Lampiran 9. Output SPSS

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil hitung uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56.0690	73.2759
	Std. Deviation	13.87683	7.35768
Most Extreme Differences	Absolute	.186	.213
	Positive	.186	.182
	Negative	-.155	-.213
Kolmogorov-Smirnov Z		1.003	1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)		.266	.143

a. Test distribution is Normal.

Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	29	.761	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-17.207	9.556	1.774	-20.842	-13.572	-9.697	28	.000

Lampiran 11. t-Tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
----	------	------	------	-------	------	-------	-------

df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Lampiran 12. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: SD INPRES 59 KABUPATEN SORONG
Kelas / Semester	: I (Satu) / 2
Tema 7	: Benda Hewan dan Tanaman di Sekitarku
Sub Tema 2	: Hewan di Sekitarku

anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata	hewan sesuai dengan ciri-ciri yang dimiliki. 4.1.2 Menunjukkan salah satu contoh hewan dengan ciri-cirinya pada gambar.
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	<i>Langkah-langkah kegiatan bagian satu :</i> Guru membuka pelajaran dengan	30 Menit X 35 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) - Guru memberi kesempatan kepada	

Lampiran 12. Dokumentasi

Lampiran 13. Dokumentasi



LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sofia Irene Titirloloby

NIM : 148620618212

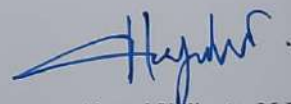
Judul : Pengaruh Media flash terhadap kemampuan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong

Dosen Penguji 2 : Ahmad Yulianto, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	Bab I 27/10-25	Bab I	Jenis tulisan harus time New Roman	
2.	28/10-25		Media Pembelajaran	
3.	29/11-25	Bab IV	Hasil dan pembahasan	

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN

Sorong, 29, November, 2025
Dosen Pembimbing 2



Ahmad Yulianto, M.Pd
NIM. 1412019201

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sofia Irene Titirloloby
 NIM : 148620618212
 JUDUL : Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap kemampuan belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SD Inpres 51 Kabupaten Sorong
 DOSEN KETUA PENGUJI : Isnaini Edy Saputro, M.Pd

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	4/11-25	Lengkap	Lengkap Abstrak (B. Indo & B. Inggris)	
2.	13/11-25	Bab IV	Pembahasan	
3.	18/11-25	Bab V	Kesimpulan	
4.	29/11-25			acc 



NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN

Sorong, 28 November 2025

Dosen Ketua Penguji
an.



Isnaini Edy Saputro, M.Pd

NIDN. 141729101

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sofia Irene Titirloby
 NIM : 148620618212
 JUDUL : Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap kemampuan belajar membaca permulaan pada siswa kelas ISD Inpres 51 Kabupaten Sorong
 DOSEN PENGUJI I : Adi Iwan Hermawan, M.Pd

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1.	6/11 - 25	Pernyataan	Cantumkan tanggal	
2.	14/11 - 25	Motto dan Persembahan	ditulis dgn Moto di Cantumkan Nama Org dan Seena Ceryaump	
3.	17/11 - 25	Kata Pengantar	jumlah di tambah dan Miring.	
4.	24/11 - 25	Bab I	Perumputan tanggal titik, dan spasi tanda dan Referensi	
5.	26/11 - 25		Mantap Penelitian dan Uraian Definisi Operasional	
6.			Ace	

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN

Sorong, 28 November 2025

Dosen Penguji 1

Adi Iwan Hermawan, M.Pd

NIDN. 1408099801